



14 April 2026

Morning Brief

Foreign Inflow Jangka Pendek

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
BAPA	34.12	APIC	-14.70
CITY	34.02	OPMS	-14.02
DFAM	34.02	DIVA	-11.52
PSDN	30.00	LUCY	-9.82
ATAP	25.00	SHID	-8.33

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	17,131.00	42.0	0.25
EURUSD (USD)	1.1788	0.00629	0.54
GPBUSD (USD)	1.3515	0.00528	0.39
BTCUSD (USD)	74,246.41	2,813.0	3.94
Commodity			
Spot Gold (USD/T. Ounce)	4,763.68	14.98	0.32
Brent Oil (USD/Barrel)	99.28	4.23	4.45
Tin 3M (USD/Tonne)	48,260.00	273.0	0.57
Nickel 3M (USD/Tonne)	17,698.00	457.0	2.65
Copper 3M (USD/Tonne)	13,053.50	208.0	1.62
Coal 'Jun (USD/Tonne)	134.45	-0.45	-0.33
CPO 'Jun (USD/Tonne)	1,159.00	2.8	0.24

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

Sukadana Prima Research

research@sukadanaprimasekuritas.com

Jakarta Composite Index

April 13th, 2026

Last Price (IDR)	7,500.19
Change (%)	0.56
Volume (IDR Billion)	42.51
Value (IDR Trillion)	20.45
Foreign Buy/-Sell (IDR Billion)	396.77

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Senin (13/4/2026) mengalami penguatan ke zona hijau dengan ditutup menguat 0,56% atau bertambah 41,69 basis point ke level 7.500,19. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 7.351,36 hingga batas atas pada level 7.527,87. Penguatan IHSG ditopang oleh oleh sektor *Energy* naik 2,64% diikuti oleh sektor *Basic Industries* naik 2,36% dan sektor *Consumer Cyclicals* naik 2,30% dengan Indeks LQ45 melemah 0,02% dan JII naik 1,60%. Adapun, pergerakan IHSG pada hari ini masih berpotensi untuk kembali mencatatkan *foreign inflow* namun investor harus tetap waspada akan ketidakpastian kondisi geopolitik.

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	48,218.25	0.63%
Nasdaq	23,183.74	1.23%
FTSE	10,582.96	-0.17%
Shanghai	3,988.56	0.06%
Hang Seng	25,660.85	-0.90%
Nikkei	56,502.77	-0.74%
Straits Times	4,984.17	-0.11%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average menguat 0,63% dan indeks NASDAQ Composite naik 1,23% pada perdagangan di Senin (13/4/2026). Bursa saham di AS bergerak menguat setelah Investor sementara mengalihkan fokus pada musim laporan keuangan kuartalan yang akan dibuka oleh institusi keuangan besar seperti Goldman Sachs. Adapun, *Brent Oil* naik 4,45% dan *Spot Gold* naik 0,32%.

Daily Pick

AADI

PTRO

RATU



Company News

Indika Energy Incar Perbaikan Kinerja Lewat Diversifikasi Usaha (INDY)

PT Indika Energy Tbk (INDY) mengintip peluang perbaikan kinerja pada 2026. Tak hanya memanfaatkan pemulihan harga batubara, emiten ini juga makin aktif mendiversifikasikan bisnisnya. Salah satu proyek unggulan INDY di segmen non-batubara adalah Proyek Emas Awak Mas yang sedang dalam tahap pengembangan lanjutan dengan target produksi secara komersial pada awal 2027 nanti. Selain itu, INDY juga terus memperluas ekosistem kendaraan listrik secara terintegrasi yang mencakup motor listrik melalui merek ALVA, kendaraan listrik komersial berbasis fleet as a service melalui Kalista. (sumber: Kontan)

Setor Modal Rp 18,75 Miliar, Prima Andalan Mandiri Kembangkan Usaha Baru (MCOL)

PT Prima Andalan Mandiri Tbk (MCOL) mendirikan anak usaha baru, PT Mandiri Data Investama (MDI), sebagai langkah ekspansi bisnis. MCOL menyetor modal sebesar Rp18,75 miliar dari kas internal dan kini menguasai 75% saham MDI. Transaksi ini tergolong afiliasi karena adanya rangkap jabatan direksi dan komisaris di kedua perusahaan. Langkah ini bertujuan mendiversifikasi usaha ke sektor pengolahan data dan teknologi informasi. MCOL berharap sinergi dengan MDI dapat mendukung operasional dan pertumbuhan bisnis ke depan dengan tetap menerapkan tata kelola yang baik. (sumber: Kontan)

Cetak Kinerja Solid, EBITDA COIN Naik 156% pada 2025 (COIN)

PT Indokripto Koin Semesta Tbk (COIN) mencatatkan pertumbuhan menjadi Rp284,75 miliar pada 2025 atau meningkat 181,12% dari tahun 2024. Sepanjang 2025, segmen perdagangan derivatif berhasil mencatatkan pertumbuhan yang signifikan. Tercatat, pendapatan dari segmen derivatif naik signifikan, yakni 7.623% secara Year on Year (YoY) menjadi Rp60,17 miliar. Seiring dengan kenaikan pendapatan Perseroan, EBITDA Perseroan juga mengalami kenaikan menjadi Rp131,05 miliar pada 2025 atau naik 156,29% secara YoY. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News

BI: Pelemahan Rupiah Dipengaruhi Neraca Pembayaran

Bank Indonesia (BI) menyoroti pergerakan nilai tukar mata uang pada dasarnya tidak terlepas dari fundamental ekonomi, khususnya neraca perdagangan. Ketika neraca perdagangan defisit, maka nilai tukar akan terkoreksi. Menurut data BI, aliran modal dan finansial pada Januari–Februari 2026 secara kumulatif mencatat aliran modal masuk atau net inflows sebesar US\$1,6 miliar ditopang oleh aliran masuk modal asing ke Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI). Pada Maret 2026, investasi portofolio mencatat aliran modal keluar atau net outflows sebesar US\$1,1 miliar dipicu oleh meningkatnya ketidakpastian pasar keuangan global akibat perang di Timur Tengah. Neraca perdagangan pada Januari 2026 mencatat surplus sebesar US\$1 miliar, lebih rendah dibandingkan dengan surplus pada Desember 2025 sebesar US\$2,5 miliar akibat perlambatan permintaan dunia terhadap ekspor nonmigas. Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Februari 2026 terjaga sebesar US\$151,9 miliar, setara dengan pembiayaan 6,1 bulan impor atau 5,9 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Menurunnya prospek pertumbuhan ekonomi dunia dan naiknya harga minyak global dapat perhatian karena dapat memperlebar defisit transaksi berjalan. (sumber: Bloomberg Technoz)



Daily Technical

AADI

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 10575

Entry Buy: 10425 - 10475

Support: 10375 - 10400

Cut Loss: 10350



PTRO

Volume menunjukkan *Strong Inflow*, Buy
dengan potensi kenaikan.

Target Price: 6125

Entry Buy: 5975 - 6025

Support: 5925 - 5950

Cut Loss: 5900



RATU

Volume menunjukkan *Strong Inflow*, Buy
dengan potensi kenaikan.

Target Price: 6225

Entry Buy: 6075 - 6125

Support: 6025 - 6050

Cut Loss: 6000





Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT Sukadana Prima Sekuritas have a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT Sukadana Prima Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT Sukadana Prima Sekuritas. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed. The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Sukadana Prima Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT Sukadana Prima Sekuritas - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497